

**HUBUNGAN METODE PEMBELAJARAN DENGAN PARTISIPASI
WARGA BELAJAR PADA LIFE SKILL PEMBUATAN BAKUL
DARI ROTAN DI JORONG LEMBANG
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS)**



**Oleh
ALPIANTI
NIIM 01298/2008**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

HUBUNGAN ANTARA METODE PEMBELAJARAN DENGAN PARTISIPASI WARGA BELAJAR PADA LIFE SKILL PEMBUATAN BOYOK (BAKUL) DARI ROTANDI JORONG LEMBANG KABUPATEN SOLOK

ALPIANTI
01298/2008

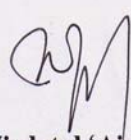
Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Alpianti untuk persyaratan wisuda periode Juni 2014
dan telah diperiksa dan disetujui oleh kedua pembimbing

Padang, April 2014

Pembimbing I,


Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.
NIP 19540204 198602 1 001

Pembimbing II,


Dra. Hj. Wirdatul Aini, M.Pd
NIP 19590720 198803 2 001

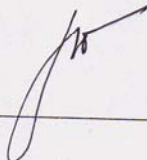
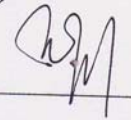
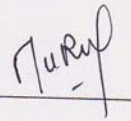
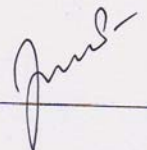
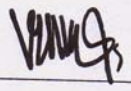
PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Metode Pembelajaran dengan Partisipasi Warga Belajar pada Life Skill Pembuatan Boyok (Bakul) dari Rotan di Jorong Lembang Kabupaten Solok
Nama : Alpianti
Nim/BP : 01298/2008
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2014

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dra. Hj. Syur'aini, M.Pd.	3. 
4. Anggota	: Dra. Hj. Irmawita, M.Si.	4. 
5. Anggota	: Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd.	5. 

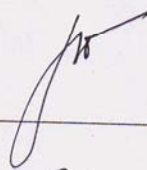
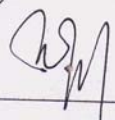
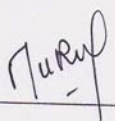
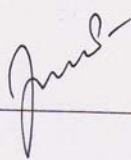
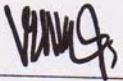
PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Metode Pembelajaran dengan Partisipasi Warga Belajar pada Life Skill Pembuatan Boyok (Bakul) dari Rotan di Jorong Lembang Kabupaten Solok
Nama : Alpianti
Nim/BP : 01298/2008
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2014

Tim Penguji,

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris : Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M.Pd.	2. 
3. Anggota : Dra. Hj. Syur'aini, M.Pd.	3. 
4. Anggota : Dra. Hj. Irmawita, M.Si.	4. 
5. Anggota : Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd.	5. 

ABSTRAK

ALPIANTI: Hubungan Metode Pembelajaran Dengan Partisipasi Warga Belajar Pada Life Skill Pembuatan Boyok (Bakul) Dari Rotan Di Jorong Lembang Kabupaten Solok

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya partisipasi warga belajar life skill pembuatan bakul dari rotan di Jorong Lembang Kabupaten Solok, dimana pada saat pembelajaran berlangsung hanya sebagian kecil warga belajar yang hadir. Penulis menduga penyebabnya metode pembelajaran (demonstrasi) yang digunakan oleh sumber belajar tidak terlaksana dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan metode pembelajaran (demonstrasi) dan menggambarkan partisipasi warga belajar pada life skill pembuatan bakul dari rotan di Jorong Lembang Kabupaten Solok, serta hubungan antara keduanya.

Penelitian ini termasuk penelitian korelasional, karena ingin mengetahui hubungan antara variabel, jenis data adalah data tentang metode pembelajaran dan data partisipasi warga belajar life skill pembuatan bakul dari rotan di Jorong Lembang Kabupaten Solok yang berjumlah 30 orang, jumlah populasi 30 orang semua dijadikan sampel dengan teknik penarikan sampling jenuh. Teknik pengumpulan data adalah angket, sedangkan alat pengumpulan data adalah kuesioner. Variabel penelitian adalah metode pembelajaran (variabel X) dan partisipasi warga belajar life skill (variabel Y) data di-olah menggunakan rumus persentase untuk melihat gambaran dan rumus *product moment* untuk melihat hubungan kedua variabel.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa: (1) Metode pembelajaran (demonstrasi) life skill pembuatan bakul dari rotan di Jorong Lembang Kabupaten Solok diklasifikasikan pada kategori kurang baik. (2) Partisipasi warga belajar life skill pembuatan bakul dari rotan di Jorong Lembang Kabupaten Solok diklasifikasikan pada kategori rendah (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara metode pembelajaran dengan partisipasi warga belajar pada life skill pembuatan bakul di Jorong Lembang Kabupaten Solok, dimana r hitung lebih besar dari r tabel. Saran yang dapat disampaikan adalah kepada sumber belajar agar meningkatkan pemahaman serta pengetahuan dan keaktifannya dalam pembelajaran life skill terutama dalam penggunaan metode pembelajaran agar partisipasi warga belajar meningkat.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang mana telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, Salawat tak hentihentinya penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Hubungan Metode pembelajaran dengan Partisipasi Warga Belajar pada Life Skill Pembuat Boyok (Bakul) dari Rotan di Jorong Lem-bang Kabupaten Solok*”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kependidikan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Firman, MS. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
2. Ibu Dr. Solfema, M.Pd. selaku ketua Pendidikan Luar Sekolah
3. Bapak Dr. Syafruddin Wahid, M. Pd. Selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan dan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Wirdatul ‘Aini, M. Pd. Selaku pembimbing II, sekaligus Penasehat Akademis yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini

5. Bapak dan Ibu Dosen staf Pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
6. Bapak kepala jorong lembang Marijon yang telah memberikan saya kemudahan dalam penelitian ini.
7. Yang teristimewa buat Ayahanda dan Ibunda beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Masyarakat Jorong Lembang terutama anak-anak yang berasal dari warga yang telah bersedia membantu penulis dalam penelitian ini. Serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan ibarat pepatah “*tak ada gading yang tak retak*”, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin.

Padang, April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Pertanyaan Penelitian	10
G. Hipotesis.....	10
H. Manfaat Penelitian	10
I. Asumsi	11
J. Definisi Operasional	11
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	15
1. Hakekat Life Skill.....	15
2. Keterampilan Pembuatan Boyok (Bakul) dari Rotan Merupakan Kajian Pendidikan Luar Sekolah	18
3. Metode Pembelajaran	20
4. Pengertian Partisipasi	39
5. Jenis-jenis Partisipasi.....	43
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi	44
7. Unsur-unsur Partisipasi	46
8. Hubungan antara Metode Pembelajaran dengan Partisipasi Warga Belajar Life Skill	46
B. Penelitian Relevan.....	49
C. Kerangka Konseptual	51
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	53
B. Populasi dan Sampel	53
C. Jenis dan Sumber Data	55
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data	55
E. Prosedur Penelitian	57
1. Penyusunan Angket.....	56
2. Melakukan Uji Coba Angket.....	56
F. Teknik Analisis Data.....	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	61
1. Gambaran Metode Belajar.....	61
2. Gambaran Partisipasi Warga Belajar.....	65
3. Hubungan Antara Metode Pembelajaran dengan Partisipasi Warga Belajar pada Life Skill Pembuatan Boyok (bakul) di Jorong Lembang Kabupaten Solok	68
B. Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR RUJUKAN	81
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Partisipasi warga belajar dalam mengikuti pembelajaran life skill pembuatan boyok (bakul) dari rotan di Jorong Lembang	6
2. Distribusi Frekuensi Metode Pembelajaran di Jorong Lembang Kabupaten Solok	62
3. Distribusi Frekuensi Partisipasi Warga Belajar di Jorong Lembang Kabupaten Solok	66
4. Analisis Hubungan Antara Metode Pembelajaran (X) dengan Partisipasi Warga Belajar (Y)	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	52
2. Histogram Distribusi Variabel Metode Pembelajaran Life Skill Pembuatan Boyok (Bakul) dari Rotan di Jorong Lembang Kabupaten Solok	64
3. Histogram Distribusi Variabel Partisipasi Warga Belajar Life Skill Pembuatan boyok (bakul) dari Rotan di Jorong Lembang Kabupaten Solok	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Kisi-kisi Penelitian	74
2. Angket/Kuesioner.....	76
3. Skor Pembantu Variabel X.....	80
4. Skor Pembantu Variabel Y.....	84
5. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Variabel X.....	88
6. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Variabel Y	89
7. Rekapitulasi Data Penelitian Variabel X.....	90
8. Rekapitulasi Data Penelitian Variabel Y.....	91
9. Analisis Hubungan Variabel X dan Variabel Y	92
10. Tabel Harga r Kritik	93
11. Tabel Nilai r Product Moment	94
12. Tabel Nilai Uji t.....	95
13. Surat Izin Penelitian 1	96
14. Surat Izin Penelitian 2	97
15. Surat Rekomendasi Kesbangpol Linmas Padang.....	98
16. Surat Keterangan Penelitian dari Jorong Lembang Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh Kabupaten Solok	99
17. Surat Keterangan Penelitian dari Wali Nagari Selayo Tanang Bukik Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia dan negara berkembang merupakan tulang punggung untuk membangun suatu negara, hal ini harus didukung oleh kualitas sumber daya manusia yang bisa di andalkan. Untuk itu perlu pembinaan sumber daya manusia untuk mencapai masyarakat yang terampil, cakap dan mandiri.

Pendidikan juga mempunyai peran penting dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Manusia membutuhkan pendidikan dalam hidupnya. Dari semenjak lahir sampai akhir usia. Hal ini dalam mengembangkan segala potensi yang di karunia Allah SWT sebagai bekal menjalani hidup di dunia.

Pendidikan menempati posisi penting dalam upaya pencapaian pembangunan yang mengarah pada pembangunan manusia. Pendidikan dilakukan tidak saja melalui pendidikan formal tetapi juga melalui pendidikan non formal. Hal ini sesuai dengan UU RI No 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional bahwa “jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal (sekolah), jalur pendidikan non formal (masyarakat), dan jalur pendidikan informal (keuarga) yang dapat saling melengkapi dan saling memperkaya”.

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 dikatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkem-

bangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan belajar seseorang mampu memperoleh pendidikan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hamalik (2001) “bahwa belajar adalah suatu bentuk perubahan diri seseorang yang dinyatakan dengan cara-cara bertingkah laku yang baru, berkat pengalaman dan latihan”. Dengan mengetahui pengertian pembelajaran di atas dapat dipahami bahwa belajar merupakan keharusan yang dimiliki oleh seseorang. Selanjutnya pendidikan nonformal dibutuhkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat sebagaimana yang tertera dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan No 20 Tahun 2003 pasal 26 ayat 3 menyatakan bahwa pendidikan nonformal itu adalah:

Pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik”.

Pada kutipan di atas dapat dilihat bahwa pendidikan luar sekolah merupakan suatu wadah untuk mengembangkan potensi diri yang tidak dapat dilayani dalam jalur pendidikan sekolah. Banyak bentuk perwujudan dari pengembangan diri baik melalui belajar mandiri, pengalaman maupun melalui referensi yang ada. Sehubungan dengan itu pemberdayaan sumber daya manusia yang kurang mendapat perhatian serta jumlah penduduk yang terus meningkat menjadi tidak terarah sehingga menjadi beban dan tanggung jawab negara yang berdampak buruk bagi pembangunan.

Memperhatikan keadaan masyarakat indonesia yang mayoritas penduduknya bergerak pada sektor perdagangan dan perindustrian, tentu perlu dukungan dan bimbingan yang lebih intensif sehingga usaha mereka dapat bersaing dan berkembang. Upaya untuk merealisasikan tujuan tersebut, maka pemerintahan telah berusaha melaksanakan pembangunan di segala bidang baik bidang politik, sosial, budaya, hankamnas serta pembangunan di bidang ekonomi dengan sasaran untuk mencapai kesinambungan di bidang pertanian dan bidang perindustrian agar terpenuhi kebutuhan pokok rakyat dengan memperhatikan sasaran pokok pembangunan jangka panjang serta struktur ekonomi yang seimbang antara bidang pertanian dan bidang industri serta perubahan fundamental dalam struktur ekonomi indonesia, sehingga produksi nasional yang berasal dari luar pertanian merupakan tulang punggung ekonomi. Disamping itu pelaksanaan pembangunan harus menjamin pembagian yang merata bagi seluruh rakyat sesuai dengan rasa keadilan, dalam rangka mewujudkan keadilan sosial.

Dengan memperhatikan pembangunan jangka panjang di bidang ekonomi, pembangunan industri kecil dan menengah serta kerajinan rakyat memiliki peranan penting dalam proses pembangunan. Oleh karena itu perlu dikembangkan secara seimbang dan terpadu guna meningkatkan peran serta masyarakat secara aktif serta mendayagunakan secara optimal seluruh sumber daya alam dan dana yang tersedia sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat indonesia.

Mengingat pentingnya peranan industri kecil dan menengah serta industri tradisional lainnya dalam proses pembangunan guna mewujudkan tujuan pembangunan nasional sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945, maka pembangunan industri kecil dan menengah pembinaan dan pengem-

bangun secara terus menerus dan terpadu dengan meningkatkan peran serta masyarakat secara aktif serta mendayagunakan seoptimal mungkin Sumber Daya Manusia (SDM), Sumber Daya Alam (SDA) dan dana yang tersedia serta diberi kemudahan baik dalam permodalan, perizinan maupun pemasaran serta peningkatan keterkaitannya dengan industri yang berskala besar secara efisien dan saling menguntungkan melalui pola kemitraan dalam usaha untuk meningkatkan peranan dan kedudukannya dalam pembangunan industri dengan memperhatikan landasan pembangunan yang berdasar pada kemampuan dan kekuatan sendiri serta memanfaatkan dan menjaga lingkungan hidup.

Dalam proses pendidikan, belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan ditentukan oleh bagaimana metode pembelajaran yang diberikan oleh sumber belajar dan partisipasi warga belajar. Belajar merupakan usaha yang dilakukan warga belajar untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dan berintegrasi dengan lingkungan. Keberhasilan seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu diantaranya partisipasi yang dimiliki oleh seseorang. Metode pembelajaran yang baik atau sesuai akan mempengaruhi partisipasi seseorang.

Metode pembelajaran sangat mempengaruhi partisipasi warga belajar, dalam pembelajaran warga belajar dituntut ikut serta atau terlibat langsung dalam pembelajaran. Menurut Sodomu (1986: 5) mengungkapkan bahwa partisipasi adalah keikutsertaan atau keterlibatan individu sebagai anggota dalam suatu kegiatan atau keterlibatan yang bersama dalam kelompok tersebut.

Dilihat dari keberadaan Life skill pembuatan boyok (bakul) dari rotan di Jorong Lembang Kabupaten Solok ini sudah lama membudaya yang bersifat turun temurun dari generasi kegenerasi berikutnya. Banyak kerajinan yang bisa di

hasilkan dari rotan salah satunya pembuatan boyok (bakul). Usaha kerajinan rotan yang di teliti di Jorong Lembang Kabupaten Solok, berdasarkan wawancara dengan tutor serta warga belajar pada tanggal 10 September 2012 peneliti melihat rendahnya partisipasi, kehadiran serta keaktifan warga belajar dalam proses pembelajaran.

Hal ini terlihat dari partisipasi serta kehadiran warga belajar yang rendah, pada umumnya masuk dalam satu minggu hanya 2 atau 1 kali dalam 1 minggu. Pada hal proses pembelajaran dilaksanakan 4 hari setiap minggunya atau bisa dikatakan setiap pembelajaran berlangsung jumlah warga belajar hanya hadir 50% saja setiap kali pembelajaran dilaksanakan bahkan warga belajar hadir hanya 35% dari jumlah warga belajar yang berjumlah 30 orang,. Selain itu warga belajar juga sering terlambat masuk kelas dan saat melaksanakan pembelajaran mereka sering kali keluar masuk kelas, tidak mengerjakan tugas dari sumber belajar bahkan mereka baru mau belajar atau masuk kelas apabila telah di panggil oleh sumber belajar. Warga belajar banyak yang tidak hadir dan tepat waktu, ada yang hadir lima belas menit setelah di mulai pembelajaran dan bahkan ada yang sampai setengah jam. Jika waktu yang dipakai dalam belajar satu jam lebih lima menit maka mereka meminta pulang. Selain itu warga belajar kurang mampu untuk merespon dan memberikan tanggapan dalam diskusi. Ini disebabkan metode pembelajaran yang di berikan oleh sumber belajar kepada warga belajar belum terlaksana dengan baik. Ini dibuktikan dengan kehadiran sumber belajar kurang pada setiap kali pertemuan pembelajaran, contohnya saja sumber belajar lebih mementingkan urusan yang lain yang dirasanya penting daripada melaksanakan kegiatan pembelajaran life skill, sehingga ini menyebabkan rendahnya partisipasi

warga belajar dalam pembelajaran life skill pembuatan boyok (bakul) di Jorong Lembang Kabupaten Solok.

Warga belajar beranggapan bahwa belajar tidaklah penting dan mereka lebih mementingkan pekerjaan mereka ketimbang mengikuti pembelajaran life skill pembuatan boyok (baku) dari rotan. Warga belajar juga lebih mementingkan urusan yang lain yang dirasanya penting daripada mengikuti pembelajaran life skill pembuatan boyok (bakul) dari rotan, sehingga ini menyebabkan rendahnya partisipasi warga belajar dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat kita lihat dari kehadiran warga belajar life skill pembuatan boyok (bakul) dari rotan berdasarkan rekap kehadiran warga belajar life skill pembuatan boyok (bakul) dari rotan tersebut.

Tabel 1. Partisipasi warga belajar dalam mengikuti pembelajaran life skill pembuatan boyok (bakul) dari rotan di Jorong Lembang

Waktu Pelaksanaan	Jumlah WB Life Skill	Jumlah WB yang ikut berpartisipasi	Jumlah Kehadiran / keaktifan	Target Kehadiran
Selasa	40 orang	5 orang	20 orang	40 orang
Rabu	40 orang	10 orang	15 orang	40 orang
Kamis	40 orang	7 orang	8 orang	40 orang
Sabtu	40 orang	9 orang	10 orang	40 orang

Sumber: Dokumentasi pada life skill di Jorong Lembang

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah warga belajar yang ikut berpartisipasi dan jumlah kehadiran serta keaktifan warga belajar dalam pembelajaran life skill pembuatan boyok (bakul) dari rotan di Jorong Lembang Kabupaten solok rendah.

Berdasarkan data di atas terlihat masih rendahnya partisipasi warga belajar dalam mengikuti proses pembelajaran life skill pembuatan boyok (bakul) di Jorong Lembang Kabupaten Solok. Hal ini disebabkan karena kurang efektifnya pembelajaran yang diberikan oleh sumber belajar kepada warga belajar life skill (observasi melalui wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 10 September 2012 dengan salah satu warga belajar).

Metode pembelajaran adalah cara dalam menyajikan (menguraikan materi, memberi contoh dan memberi latihan) isi pelajaran kepada warga belajar untuk mencapai tujuan tertentu (Asep Herry Heriawan; 2003). Tidak setiap metode sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran tertentu. Karena itu, sumber belajar harus dapat memilih metode yang sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kemudian menurut Sudjana (2005: 10) bahwa “kegiatan pembelajaran partisipatif adalah upaya sumber belajar melibatkan warga belajar dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian kegiatan pembelajaran”. Pelaksanaan pembelajaran partisipatif adalah terjadinya aktivitas saling belajar baik antara warga belajar dengan sumber belajar.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat dilihat bahwa permasalahan yang terjadi rendahnya partisipasi warga belajar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran disebabkan oleh metode pembelajaran. Hal ini diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain sebagai dijelaskan Mudjirin dalam Azwar (1996: 56) faktor yang mempengaruhi yaitu: faktor dari dalam diri, yang meliputi minat, motivasi dan kondisi psikologis dan faktor dari luar diri meliputi pergaulan teman sebaya, pembelajaran terus menerus dan kurangnya perhatian dari orang tua. Metode

pembelajaran akan lebih berhasil apabila warga belajar secara langsung aktif melakukan kegiatan dan relevan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam hal ini diharapkan warga belajar secara aktif dapat mengembangkan seluruh potensi dan kemampuannya. Sumber belajar hanya menyediakan kondisi agar warga belajar dapat belajar dengan baik, dengan kata lain sumber belajar juga berusaha untuk menumbuhkan rasa butuh untuk mengikuti pembelajaran pada diri sendiri dan warga belajar.

Seorang sumber belajar harus memahami bahwa keterlibatan warga belajar dalam kegiatan belajar merupakan syarat utama dan pertama yang harus diperhatikan. Seseorang akan ikut berpartisipasi dalam suatu pembelajaran apabila pembelajaran tersebut sesuai dengan kebutuhan. Semakin besar kebutuhannya terhadap suatu hal, maka akan semakin besar partisipasinya untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis merasa perlu untuk meneliti Hubungan Metode Pembelajaran dengan Partisipasi warga belajar pada Life Skill Pembuatan Boyok (Bakul) dari Rotan di Jorong Lembang Kabupaten Solok.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rendahnya partisipasi warga belajar pada life skill pembuatan boyok (bakul) dari rotan di Jorong Lembang Kabupaten Solok disebabkan oleh:

- a. Rendahnya minat warga belajar untuk mengikuti pembelajaran life skill yang diberikan sumber belajar.
- b. Sikap warga belajar dalam pembelajaran kurang baik/sopan
- c. Warga belajar kurang merasa pembelajaran itu kebutuhan mereka.

- d. Faktor lingkungan yang kurang kondusif
- e. Situasi kondisi sosial ekonomi warga belajar masih rendah
- f. Sarana dan prasaran belajar yang kurang memadai
- g. Faktor keluarga/orang tua yang tidak mendukung
- h. Hubungan kerja sama warga belajar dengan sumber belajar kurang baik
- i. Faktor metode pembelajaran yang kurang kondusif dan efektif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti membatasi masalah pada faktor metode pembelajaran yang digunakan sumber belajar pada life skill pembuatan Boyok (bakul) dari Rotan di Jorong Lembang Kabupaten Solok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan yang signifikan antara metode pembelajaran dengan partisipasi warga belajar pada life skill pembuatan boyok (bakul) dari rotan di Jorong Lembang Kabupaten Solok.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara metode pembelajaran dengan partisipasi warga belajar pada life skill pembuatan boyok (bakul) dari rotan di Jorong Lembang Kabupaten Solok, sedangkan Tujuan Khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk melihat gambaran metode pembelajaran yang digunakan sumber belajar pada life skill pembuatan boyok (bakul) dari rotan di Jorong Lembang Kabupaten Solok.

2. Untuk melihat gambaran partisipasi warga belajar pada life skill pembuatan boyok (bakul) dari rotan di Jorong Lembang Kabupaten Solok.
3. Untuk mengetahui hubungan metode pembelajaran dengan partisipasi warga belajar life skill pembuatan boyok (bakul) di Jorong Lembang Kabupaten Solok.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka pertanyaan diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah gambaran metode pembelajaran yang diberikan sumber belajar pada warga belajar life skill pembuatan boyok (bakul) di Jorong Lembang Kabupaten Solok?
2. Bagaimanakah gambaran partisipasi warga belajar pada life skill pembuatan boyok (bakul) dari rotan di Jorong Lembang Kabupaten Solok?
3. Apakah terdapat hubungan antara metode pembelajaran dengan partisipasi warga belajar life skill pembuatan boyok (bakul) dari rotan di Jorong Lembang Kabupaten Solok?

G. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan yang signifikan antara metode pembelajaran dengan partisipasi warga belajar pada life skill pembuatan boyok (bakul) dari rotan di Jorong Lembang Kabupaten Solok.

H. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Untuk memperkaya khasanah keilmuan bidang pendidikan luar sekolah khususnya bidang keterampilan dan usaha produktif warga belajar.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep untuk penelitian lanjut berkaitan dengan partisipasi warga belajar dalam pembelajaran life skill pembuatan boyok (bakul dari rotan di Jorong Lembang Kabupaten Solok).
2. Manfaat Secara Praktis
 - a. Bahan referensi bagi peneliti lain yang menelaah lebih lanjut mengenai partisipasi warga belajar dalam pembelajaran keterampilan (life skill) pembuatan boyok (bakul) dari rotan.
 - b. Warga belajar, agar lebih memaknai kegiatan dalam belajar sehingga mendapatkan hasil yang baik.

I. Asumsi

Adapun yang menjadi asumsi pada penelitian ini adalah;

1. Setiap warga belajar memiliki partisipasi dalam pembelajaran.
2. Metode pembelajaran berfungsi sebagai penunjang proses belajar dan mengajar agar didapatkan hasil yang optimal

J. Defenisi Operasional

Guna menghadapi interpretasi yang berbeda pada setiap istilah yang terdapat pada judul penelitian, maka berikut ini dijelaskan batasan-batasan istilah sebagai berikut:

1. Partisipasi Belajar

Partisipasi belajar terdiri dari dua suku kata yaitu partisipasi dan belajar. Menurut Sudomo (1989: 56) yaitu "partisipasi adalah perwujudan bantuan yang diberikan kepada anggota kelompok untuk memperlancarkan dan mempercepat

proses pelaksanaan kegiatan sehingga tujuan dapat tercapai dengan baik”. maka partisipasi belajar dapat diartikan perwujudan sikap mendukung dalam proses pembelajaran yang berupa adanya keaktifan peserta didik di dalam kegiatan pembelajaran, sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang mampu memenuhi kebutuhannya dan penyesuaian dirinya dengan lingkungan. Bentuk partisipasi yang nyata dalam penelitian ini menurut Firmansyah (2009) yaitu:

- a. Partisipasi dalam bentuk buah pikiran adalah partisipasi berupa sumbangan berupa ide, pendapat atau buah pikiran konstruktif, baik untuk menyusun program maupun untuk memperlancar pelaksanaan program dan juga untuk mewujudkannya dengan memberikan pengalaman dan pengetahuan guna mengembangkan kegiatan yang diikutinya.
- b. Partisipasi dalam bentuk harta benda atau dana adalah partisipasi dalam bentuk menyumbang harta benda, biasanya berupa alat-alat kerja atau perkakas (sarana prasarana) dan uang.
- c. Partisipasi dalam bentuk tenaga adalah partisipasi yang diberikan dalam bentuk tenaga untuk pelaksanaan usaha-usaha yang dapat menunjang keberhasilan suatu program.
- d. Partisipasi dalam bentuk pengetahuan/keterampilan, yaitu yang dapat diberikan dan dikembangkan dalam kelompok atau organisasi.

Adapun partisipasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa partisipasi warga belajar life skill pembuatan boyok (bakul) dari rotan di Jorong Lembang Kabupaten Solok dalam bentuk buah pikiran, dalam bentuk harta benda atau dana, dalam bentuk tenaga, dalam bentuk pengetahuan/keterampilan (pelaksanaan keterampilan).

2. Metode pembelajaran

Menurut Sabri (2010) mengatakan metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik-teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh pendidik pada saat menyajikan bahan pelajaran baik secara individu atau kelompok, agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Menurut penelitian ini metode pembelajaran merupakan jalan atau cara yang digunakan oleh sumber belajar untuk menyampaikan materi keterampilan kepada warga belajar dalam pembelajaran life skill pembuatan boyok (bakul) dari rotan di Jorong Lembang Kabupaten Solok. Dimana terdapat 3 metode yang diterapkan pada pembelajaran life skill sebagai berikut.

a. Ceramah

Metode ceramah adalah cara menyajikan pelajaran melalui penuturan bahan pelajaran secara lisan atau penjelasan kepada sekelompok peserta pembelajaran (Sanjaya; 2006). Adapun maksud metode ceramah dalam penelitian ini adalah cara atau teknik yang digunakan oleh sumber belajar dalam menyampaikan materi life skill pembuatan boyok (bakul) dari rotan di Jorong Lembang Kabupaten Solok.

b. Diskusi

Metode diskusi adalah salah satu cara penyajian materi pelatihan dengan cara menghadapkan peserta didik kepada suatu masalah yang dapat berbentuk pernyataan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama (Kurnia; 2013). Sejalan dengan itu Sanjaya (2006) mengatakan metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada suatu permasalahan. Adapun metode diskusi yang dimaksudkan dalam pembelajaran ini

adalah metode yang digunakan sumber belajar untuk memecahkan masalah yang dialami oleh warga belajar life skill dan membahas materi yang belum dipahami oleh peserta life skill.

c. Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode penyajian materi pelatihan dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan (Ginanjari; 2013). Adapun metode demonstrasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan untuk memperagakan dan mempertunjukkan materi yang diberikan oleh sumber belajar kepada warga belajar untuk memudahkan warga belajar life skill memahami materi pembelajaran yang diberikan.